

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)

a) Jumlah petugas sebanyak 3 orang, 2 lulusan ekonomi dan 1 lulusan SMA. instalasi rekam medis di Puskesmas Modopuro menunjukkan bahwa petugas belum menjalankan tugas sesuai dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan karena kurangnya uraian tugas yang terperinci di setiap bagian. Terdapat peran ganda antara petugas rekam medis dan driver, serta ketidakjelasan dalam penugasan petugas rekam medis secara keseluruhan.

b) Jumlah hari kerja per minggu ialah 6 hari kerja/minggu. Cuti Pegawai (B) berdasarkan hasil wawancara kepada petugas di Puskesmas Modopuro bahwa cuti pegawai dalam setahun ialah 12 kali cuti. Libur Nasional (C) 2023 di Puskesmas Modopuro yaitu berpatokan pada peraturan pemerintah yaitu 16 hari. Pendidikan dan Pelatihan (D) berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Puskesmas Modopuro bahwa petugas rekam medis di Puskesmas Modopuro mengikuti pelatihan minimal 1 kali dalam setahun. Ketidakhadiran Kerja Absen (E) di Puskesmas Modopuro dengan kebijakannya yaitu 3 hari, dengan alasan izin dan sakit diperbolehkan dengan catatan izin untuk kepetingan tertentu, jika sakit harus dengan melampirkan surat keterangan dokter. Waktu Kerja (F) berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan yang dilakukan di Puskesmas Modopuro untuk waktu kerja pegawai yaitu 8 jam. Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahunnya pada unit rekam medis di Puskesmas Modopuro sebesar 2.240 jam/tahun dan 134.400 menit/tahun.

C) Norma waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap beban kerja di Puskesmas Modopuro yaitu registrasi pasien 3 menit, pendistribusian data RME 0,05 menit, review kelengkapan RME 5 menit, pengelolaan informasi RME 2 menit, penginputan data untuk klaim pembiayaan 0,5 menit, penyimpanan RME 0,03, penjaminan mutu RME 5 menit, dan transfer isi RME 2 menit.

D) Standar Beban Kerja (SBK) untuk satu tahun dengan kegiatan pokok unit rekam medis yaitu Registrasi Pasien 44.800, Pendistribusian data RME 2.688.000, Review kelengkapan RME 26.880, Pengelolaan informasi RME 67.200, Penginputan data untuk klaim pembiayaan 268.800, Penyimpanan RME, 4.480.000, Penjaminan mutu RME 26.880, dan Transfer isi RME 67.200.

E) Faktor tugas penunjang (FTP) dan Standar Tugas Penunjang (STP) pada unit rekam medis di Puskesmas Modopuro hasil perhitungan yaitu 0,24 dan 1,31.

F) Hasil perhitungan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Modopuro menggunakan metode ABK-Kes adalah 3 orang.

5.1.2 Metode analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes)

Metode analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes) digunakan untuk mengukur beban kerja per unit kerja dengan cara menghitung total beban kerja dan membaginya dengan kapasitas kerja individu per satuan waktu, menggunakan pendekatan cross section. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dilakukan untuk mengevaluasi hubungan variabel yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap tugas rekam medis elektronik dengan stopwatch guna mengukur waktu penyelesaian tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas yang merata dapat meningkatkan standar pelayanan. Analisis distribusi beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Modopuro bertujuan mengidentifikasi dampak kekurangan sumber daya manusia terhadap kualitas layanan kesehatan, dengan fokus pada lamanya waktu kerja, beban kerja, dan pemahaman petugas. Diperlukan pelatihan dan pendidikan berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan Permenkes No.24/Menkes/Per/2022.

5.2 Saran

1. Mengadakan penambahan tenaga kerja rekam medis dari lulusan perekam medis, agar sesuai dengan peraturan tentang kualifikasi perekam medis untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas di Puskesmas Modopuro agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kewenangannya.
2. Jika dari Dinkes belum ada aturan untuk Puskesmas Modopuro melakukan Open recruitmen dari lulusan perekam medis, bisa dilakukan dengan pembagian beban kerja merata ke petugas dan dilakukan pelatihan / pendidikan rutin agar dapat menambah pengetahuan mengenai rekam medis elektronik, sehingga bisa sesuai standar mutu rekam medis.